



Peningkatan Pengetahuan dan Partisipasi Wanita Usia Subur dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat Melalui Penyuluhan di Kelurahan Serangan

Increased Knowledge and Participation Women of Reproductive Age in Early Detection of Cervical Cancer with Acetic Acid Visual Inspection Method Through Counseling in Serangan Village

Ni Luh Putu Sri Erawati^{1*}, Ni Wayan Ariyan¹, I Gusti Ayu Surati¹

¹Poltekkes Kemenkes Denpasar

*Korespondensi

Ni Luh Putu Sri Erawati

Email: putuerawati75@gmail.com

Riwayat Artikel:

Disubmit tanggal 20 April 2024

Direvisi tanggal 18 April 2024

Diterima tanggal 15 Januari 2024

© The Author(s). 2021 **Open Access**



Artikel ini telah didistribusikan berdasarkan atas ketentuan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0

Abstract

Cervical cancer is the second leading cause of cancer-related deaths in women in Indonesia, following breast cancer. One of the easiest and most affordable screening methods is visual inspection with acetic acid (IVA). However, IVA examination data at UPTD Health Center III South Denpasar has not met the set target. An introspective survey conducted in Serangan Village in 2020 showed that only 3.3% of women of childbearing age in the 91 households surveyed underwent cervical cancer early detection, and 54.94% of mothers were unaware of early detection methods. In Serangan Village, 2 women (2.91%) were diagnosed with advanced-stage cervical cancer. The aim of this service is to increase the knowledge and participation of women of childbearing age in early cervical cancer detection using the IVA method. The methods used included counseling, leaflet distribution, and free IVA examinations. The results showed that 54 women participated in counseling and 42 underwent IVA examinations. Analysis revealed a significant increase in knowledge after counseling, with a p-value of 0.000. These results indicate that regular counseling can improve the participation.

Keyword : Knowledge, Early Detection of Cervical Cancer, Visual Inspection of Acetic Acid

Abstrak

Kanker serviks merupakan penyebab kematian kedua pada wanita di Indonesia setelah kanker payudara. Salah satu metode skrining yang mudah dan murah adalah pemeriksaan visual dengan asam asetat (IVA). Namun, data pemeriksaan IVA di UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan belum mencapai target yang ditetapkan. Survei introspektif di Desa Serangan pada 2020 menunjukkan partisipasi perempuan usia subur dalam deteksi dini kanker serviks hanya 3,3%, dan 54,94% ibu tidak mengetahui deteksi dini kanker serviks. Di desa tersebut, 2 wanita (2,91%) terdiagnosis kanker serviks stadium lanjut. Tujuan layanan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan partisipasi wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, pembagian leaflet, dan layanan pemeriksaan IVA gratis. Hasilnya, 54 wanita usia subur mengikuti penyuluhan, dan 42 orang mengikuti pemeriksaan IVA. Analisis menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah penyuluhan ($p = 0,000$). Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan rutin dapat meningkatkan partisipasi wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks. Diharapkan bidan terus menyebarkan informasi dan menyediakan layanan IVA secara rutin untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA

Kata kunci: Pengetahuan, Deteksi Dini Kanker Serviks, Inspeksi Visual Asam Asetat

Latar Belakang

Kanker merupakan masalah kesehatan utama bagi masyarakat di seluruh dunia, salah satunya adalah kanker serviks. Kanker serviks adalah kanker yang menyerang leher rahim. Sebanyak 99,7% disebabkan oleh human papilloma virus (HPV) onkogenik. Pada Tahun 2018, diperkirakan terjadi 570.000 kasus dan 311.000 kematian di seluruh dunia akibat kanker serviks. Kejadian kanker serviks di negara berkembang 10 kali lebih tinggi dibandingkan negara maju. Di Indonesia, lebih dari 76,6% kasus kanker leher rahim ditemukan pada stadium lanjut(1).

Prevalensi lesi prakanker serviks pada perempuan usia 25 – 64 tahun di daerah perkotaan Indonesia sebesar 7% dari 37.233 responden yang telah diperiksa IVA. Pada Tahun 2018, insiden dan mortalitas penyakit ini, menempati urutan kedua penyakit kanker pada wanita di Indonesia setelah kanker payudara (2,3).

Pada beberapa dekade, kejadian kanker serviks dan angka kematian dilaporkan telah menurun di seluruh dunia. Kondisi ini berhubungan dengan meningkatnya kegiatan deteksi dini, tingkat sosial ekonomi, kebersihan genital, berkurangnya paritas, dan berkurangnya prevalensi penyakit menular seksual (4).

Salah satu metode deteksi dini kanker serviks yang paling mudah dan murah dapat dilakukan dengan menggunakan metode inspeksi visual dengan asam asetat (IVA). Metode ini sangat efektif dilaksanakan di negara miskin dan berkembang seperti Indonesia. Pemeriksaan IVA yang dilaksanakan oleh tenaga medis dan paramedis yang terlatih, memiliki sensitivitas hampir sama dengan pemeriksaan sitologi serviks yaitu memiliki sensitivitas 96% dan spesifisitas 97% untuk program yang dilaksanakan oleh tenaga medis terlatih (5, 2).

Berdasarkan data Subdit Kanker Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PPTM) jumlah perempuan seluruh Indonesia yang berusia 30-50 tahun sebanyak 36.761.000. Sebanyak 644.951 orang (1,75%) telah melakukan pemeriksaan IVA sejak tahun 2007-2013, 28.850 orang (4,47%) dengan hasil positif (3). Pencapaian target pemeriksaan IVA di Kota Denpasar masih sangat rendah yaitu 6,3% dari 63.126 perempuan usia 30-50 tahun, dengan kejadian lesi prakanker sebesar 2,67%, Data pemeriksaan IVA di UPTD Puskesmas III Kecamatan Denpasar Selatan juga belum mencapai target yang tetap. Target yang dicapai sebesar 8,93% dari 9.761 perempuan usia 30-50 tahun, dengan kejadian lesi prakanker sebesar 3,21%.

Beberapa hasil penelitian menemukan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya partisipasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA. Faktor tersebut antara lain: tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, akses informasi, peran kader, penyuluhan kesehatan dan dukungan anggota keluarga berhubungan dengan rendahnya kunjungan IVA (6, 7). Penelitian Manihuruk dan Sibero(8) menyebutkan bahwa pengetahuan, sumber informasi, dukungan petugas kesehatan dan minat dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam pelaksanaan tes IVA di wilayah kerja Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019.

Hasil Survei mawas diri yang dilaksanakan di Kelurahan Serangan pada Tahun 2020 menunjukkan bahwa partisipasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA masih sangat rendah yaitu hanya 3,3% dari 91 KK yang disurvei telah melakukan deteksi dini kanker serviks. Dari hasil survei juga menunjukkan 54,94% ibu-ibu belum mengetahui tentang deteksi dini Kanker Serviks. Di Kelurahan Serangan juga ditemukan 2 orang (2,91%) ibu yang mengalami Kanker Serviks pada stadium lanjut.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada wanita usia subur dengan metode ceramah, tanya jawab, dan membagikan booklet untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini Kanker Serviks. Pelayanan pemeriksaan IVA dilaksanakan setelah ibu-ibu diberikan penyuluhan.

Khalayak sasaran pada pengabdian ini adalah wanita usia subur di Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan. Pemilihan sasaran atas pertimbangan, wanita usia subur yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA, sudah menikah/pernah menikah, tidak sedang haid, tidak sedang hamil dan tidak melakukan hubungan seksual 24 jam sebelumnya. Jumlah sasaran yang menghadiri kegiatan penyuluhan tentang kanker serviks sebanyak 54 orang dan yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 42 orang.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 7 bulan mulai dari bulan Maret sampai Oktober 2022 yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan laporan. Adapun prosedur kerja kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan dilaksanakan identifikasi masalah di masyarakat dengan melakukan studi pendahuluan ke Bidan Desa Serangan, menyusun, memperbaiki dan mengajukan proposal kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar. Tim pengabdian menyiapkan kuesioner, booklet dan bahan habis pakai untuk pemeriksaan IVA serta kelengkapan administrasi kegiatan berupa surat tugas, daftar hadir, laporan kegiatan, notulen kegiatan dan logbook kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengurusan Ijin di Kantor Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2022 dengan Surat Rekomendasi Nomor: 070/159.a/Kelurahan Tanggal 2 Juni 2022.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan memberikan penjelasan tentang kegiatan pengabdian dan melakukan *inform consent* secara lisan sebelum khalayak sasaran mengisi pretest yang dilaksanakan oleh tim pengabdian (ketua, anggota dan pembantu pengabdian). Setelah sasaran mengisi pretest, selanjutnya tim pengabdian melaksanakan penyuluhan tentang kanker serviks, diskusi tentang hal-hal yang belum jelas tentang pencegahan dan deteksi dini kanker serviks dan membagikan

Booklet Deteksi Dini Kanker Serviks. Pada akhir kegiatan pengabdian dilaksanakan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan sasaran tentang kanker serviks. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada Tanggal 3, 8, dan 10 Agustus 2022. Kegiatan pelayanan pemeriksaan IVA gratis dilaksanakan pada Tanggal 15, 22 Agustus 2022 dan tanggal 13 Oktober 2022. Informasi hasil pemeriksaan diberikan setelah pemeriksaan IVA. Monitoring pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan oleh Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui pengisian logbook kegiatan pengabdian.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui analisis pengetahuan sasaran tentang kanker serviks dari hasil pretest dan posttest, persentase ibu-ibu yang berpartisipasi dalam pemeriksaan IVA dan seminar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Bentuk partisipasi dari Kelurahan Serangan dalam kegiatan pengabdian ini berupa pemberian ijin, mengumpulkan sasaran, menyediakan tempat untuk penyuluhan, kesediaan mitra meluangkan waktu dan tenaga untuk menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pada tahap persiapan: Bidan UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan membantu mengumpulkan data sasaran, menyiapkan tempat dan sarana prasarana untuk pemeriksaan IVA, berkoordinasi dengan kader kesehatan untuk memberikan informasi jadwal penyuluhan dan pemeriksaan IVA kepada sasaran pengabdian di wilayah Kelurahan Serangan. Pada tahap pelaksanaan: bidan memberikan penyuluhan tentang Kanker Serviks dan melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian Masyarakat

Kelurahan Serangan merupakan salah satu Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Denpasar Selatan dengan luas wilayah sebesar 4,81 km². Jumlah penduduk pada Tahun 2020 sebesar 3891 jiwa. Jumlah wanita usia subur usia 30–50 tahun di Kelurahan Serangan sebanyak 668 orang. Kelurahan Serangan terdiri dari tujuh banjar yaitu: Banjar Kampung Bugis, Banjar Kaja, Banjar Ponjok, Banjar Dukuh, Banjar Tengah, Banjar Peken dan Banjar Kawan.

2. Hasil kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian ini sebanyak 54 orang (8,08%) dari wanita usia subur 30–50 tahun yang ada di wilayah Kelurahan Serangan. Adapun karakteristik sasaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat

Karakteristik	Mean±Sd (min-max)	n (%)
Umur	28,24 ± 7,9 (21 – 53)	
Pendidikan		
Dasar		15 (27,78)
Menengah		32 (59,26)
Tinggi		7 (12,96)
Pekerjaan		
IRT		26 (48,15)
Jumantik		2 (3,70)
Swasta		17 (31,48)
Pedagang		6 (11,11)
Nelayan		2 (3,70)
Dosen		1 (1,85)
Jumlah Anak		
0		1 (1,85)
1		11 (20,37)
2		25 (46,30)
3		14 (25,93)
4		2 (3,70)
5		1 (1,85)

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini ditentukan melalui evaluasi jangka pendek dengan menganalisis hasil pengetahuan sasaran tentang Kanker Serviks sebelum dan setelah diberikan penyuluhan. Sasaran sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dan bertanya tentang informasi yang belum jelas. Hasil analisis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbedaan Pengetahuan Sasaran Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan tentang Kanker Serviks di Kelurahan Serangan

Pengetahuan	n	Min	Max	Mean	Sd	Nilai t	Nilai P
Pretest	54	40	80	61,48	10,53	-17,503	0,000
Posttest	54	60	100	84,44	9,25		

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan secara bermakna rata-rata pengetahuan sasaran sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks dengan nilai $p=0,000$.

Partisipasi sasaran yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 42 orang (77,78%) dari sasaran yang diberikan penyuluhan dan 12 orang (22,22%) belum melakukan pemeriksaan IVA. Hasil pemeriksaan dari sasaran yang melakukan pemeriksaan IVA, hasilnya 100% negatif. Bagi sasaran yang belum melakukan pemeriksaan IVA, masih tetap dilayani oleh pihak Puskesmas Pembantu Serangan, walaupun kegiatan pengabdian ini telah berakhir. Sasaran yang tidak hadir pada saat pemeriksaan IVA karena merasa takut dan merasa belum perlu melakukan pemeriksaan IVA.

3. Luaran Yang Dicapai

Luaran wajib yang telah dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa booklet Deteksi Dini Kanker Serviks. Luaran wajib berupa artikel ilmiah yang dimuat di jurnal nasional.

Luaran tambahan yang telah diperoleh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, berupa HaKI Booklet Deteksi Dini Kanker Serviks, Nomor EC00202273562, pada Tanggal 10 Oktober 2022 dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

B. Pembahasan

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa karakteristik sasaran yang mengikuti penyuluhan dan pemeriksaan IVA berumur 21 – 53 tahun, sebagian besar berpendidikan menengah, sebagian besar ibu rumah tangga dan sebagai besar memiliki 2 orang anak. Hasil penelitian Nurbaiti (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur, pendidikan dan pekerjaan dengan pengetahuan wanita tentang pencegahan dan deteksi dini kanker serviks. Umur dapat memengaruhi pemikiran seseorang dan berkembangnya daya tangkap serta pola pikir seseorang. Umur juga berpengaruh terhadap peran aktif seseorang dalam kehidupan sosial dan masyarakat. Pendidikan dapat berpengaruh terhadap proses belajar seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka orang tersebut makin mudah menerima informasi dan mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa sehingga semakin luas pengetahuannya. Pengetahuan sering dikaitkan dengan pendidikan seseorang, namun seorang yang berpendidikan rendah belum tentu memiliki pengetahuan yang rendah. Peningkatan pengetahuan juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Lingkungan tempat kerja dapat menjadi salah satu sumber informasi sehingga membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (9, 10).

Hasil pengabdian ini juga menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks dengan nilai $p=0,000$. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan pengetahuan sasaran walaupun belum semua sasaran memahami tentang kanker serviks dan berpartisipasi dalam

pemeriksaan IVA untuk mendeteksi secara dini kejadian kanker serviks pada wanita. Metode penyuluhan dengan ceramah dapat memudahkan sasaran untuk mengerti materi yang diberikan. Penyuluhan dengan metode ceramah juga dapat memberikan kesempatan untuk tanya jawab sehingga ada komunikasi dua arah antara penyuluh dengan sasaran. Proses tersebut dapat meningkatkan pemahaman materi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (11). Penyuluhan dengan menggunakan media *power point* dan booklet dapat meningkatkan pemahaman dari sasaran. Penelitian Setiawan, dkk. (12) menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan dengan menggunakan media audio-visual dan *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan dan partisipasi seseorang. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa media booklet lebih berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan seseorang, jika dibandingkan dengan menggunakan media visual lain seperti poster. Media booklet dapat digunakan untuk mendorong seseorang untuk mengetahui, mendalami dan mendapatkan pengertian yang baik, dan mendorong untuk melakukan sesuatu yang baru. Media booklet yang dikombinasikan dengan penjelasan secara langsung mampu memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan seseorang sehingga pengetahuannya menjadi jauh lebih baik.

Simpulan dan Saran

Penyuluhan tentang Kanker Serviks pada wanita usia subur dengan menggunakan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan sasaran. Penyuluhan yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan partisipasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA, sebagai salah satu upaya deteksi dini Kanker Serviks.

Tenaga kesehatan khususnya bidan agar selalu menyebarluaskan informasi tentang Kanker Serviks dengan menggunakan berbagai metode dan media. Pemeriksaan IVA agar dapat dilayani secara berkala setiap minggu atau setiap bulan sehingga WUS mau melakukan pemeriksaan IVA secara mandiri dan cakupan pelayanan pemeriksaan IVA semakin meningkat.

Daftar Pustaka

1. RI Kemenkes. Laporan Nasional Riskesdas 2018 [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. p. 198. Available from: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
2. Badan Pengembangan dan Penelitian Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Laporan Riset Penyakit Tidak Menular: Tumor Payudara dan Lesi Prakanker Serviks [Internet]. Jakarta; 2016. Available from: <https://labmandat.litbang.kemkes.go.id/riset-badan-litbangkes/menu-risikesnas/menu-rikus/424-rtm-2016>
3. Direktorat P2PTM. Buku Pedoman Penyakit Tidak Menular. Kementeri Kesehat RI [Internet]. 2019;101. Available from: http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/03/Buku_Pedoman_Manajemen_PTM.pdf
4. Astuti WW, Astutik RY. Pengaruh Faktor Sosiodemografi terhadap Kejadian Lesi Prakanker dengan Skining Inspeksi Visual Asetat (IVA) di Puskesmas Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *J Kesehat Andalas*. 2018;7(3):381.
5. Jin XiW, Sikon A, Yen-Lieberman B. Cervical cancer screening: Less testing, smarter testing. Vol. 78, *Cleveland Clinic Journal of Medicine*. 2011.
6. Nisa W, Ginting R, Girsang E. Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. *J Kesehat Glob*. 2019;2(2):72.
7. Intami E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Pemeriksaan IVA Terhadap Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayung Lencir Tahun 2022. *Sci J* [Internet]. 2022;11(1):255–74. Available from: <https://space.unaja.ac.id/index.php/SCJ/article/view/241>
8. Manihuruk SA, Sibero JT. Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019. *J Kesehat Masy*. 2021;8(August 2019):238–60.
9. Nurbaiti M. Hubungan Umur, Pendidikan, Pekerjaan Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Pasien Di Poli Kebidanan Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang Tahun 2016. *Masker Med*. 2017;5(1):119–30.
10. Dewi NKP, Sumiasih NN, Somoyani NK. Hubungan Antara Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. *J Ilm Kebidanan (The J Midwifery)* [Internet]. 2019;7(1):22–30. Available from: <http://www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/view/918/292%0Ahttp://www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/view/918>
11. Khadijah S, Widodo STMW. Pengaruh Penyuluhan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Melakukan IVA Test Pada Orang Tua Siswa SD

- Muhammadiyah Macanan, Bimomartani, Ngeplak, Sleman, Yogyakarta. *J Kesehat Samodra Ilmu*. 2018;9(2):169–76.
12. Setiawan R, Iryanti, Muryati. Efektivitas Media Edukasi Audio-visual dan Booklet terhadap Pengetahuan Premenopause, Efikasi Diri dan Stres pada Wanita Premenopause di Kota Bandung. *Perilaku dan Promosi Kesehat Indones J Heal Promot Behav*. 2020;2(1):1–8.